

Daily Research

24 Juni 2021

Statistics 23 Juni 2021

IHSG	6034	-53.30	-0.88%
DOW 30	33874	-71.34	-0.21%
S&P 500	4241	-4.60	-0.11%
Nasdaq	14271	+18.5	+0.13%
DAX	15456	-179.94	-1.15%
FTSE 100	7074	-15.95	-0.22%
CAC 40	6551	-60.43	-0.91%
Nikkei	28874	-9.24	-0.03%
HSI	28809	+554.63	+1.96%
Shanghai	3566	+8.81	+0.25%
KOSPI	3276	+12.31	+0.38%
Gold	1778	+1.20	+0.07%
Timah	30377	+10.0	+0.03%
Nikel	18072	+310	+1.75%
WTI Oil	73.28	+0.43	+0.59%
Coal July	125	-0.10	-0.08%
CPO	3556	-9.00	-0.25%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

VINS – 21 Juni 2021 – IDR 3.4
 TMAS - 21 Juni 2021 – IDR 48.32
 XSPI – 22 Juni 2021 -IDR 9
 TPIA - 22 Juni 2021 – IDR 51.78
 MTLA – 22 Juni 2021 – IDR 7.71
 XAFA - 24 Juni 2021 – IDR 24.37
 MERK – 24 Juni 2021 – IDR 122

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

21 Juni 2021 : JRPT, JAYA, ZYRX.
22 Juni 2021 : SWAT, ZYRX, SAPX, PTPW, JKON, DILD
23 Juni 2021 : PURA, LPGI, KMTR, KDSI, JTPE, HITS, DUTI, CPRO, BSDE, BISI, APLN..
24 Juni 2021 : UNIC, TRUS, PURI, MPPA, MAIN, HDFA, BPTR,
25 Juni 2021 : TSPC, TAPG, PURE, MINA, MGNA, LMPI, KPIG, KBLV, IDPR, FREN, ESSA, DGIK, BVIC, BLUE, BNBR, BAYU, ALKA.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 Juni 2021
 Pidato Gubernur ECBLagarde

Selasa 22 Juni 2021
 Penjualan rumah US

Rabu 23 Juni 2021
 Testimoni ketua Dewan The Fed
 Inventory minyak mentah US

Kamis 24 Juni 2021
 Keputusan tingkat inflasi GBP

PROFINDO RESEARCH 24 Juni 2021

Bursa saham AS berakhir mixed pada hari Rabu (23/6) dimana Nasdaq ditutup pada rekor tertinggi terdorong sektor teknologi sementara Dow dan S&P 500 terkoreksi, Data PMI berada pada nilai 62.6, mengalahkan estimasi sebesar 61.5, Meskipun Pabrik dihadapkan oleh meningkatnya harga bahan baku.

Dow30 -0.21%, S&P500 -0.11% Nasdaq +0.13%

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Rabu (23/6) Indeks Manajer Pembelian sektor manufaktur dan jasa zona euro per Juni menunjukkan nilai tertinggi selama 15 tahun, menimbulkan risiko inflasi yang tinggi. **FTSE 100 -0.22%, DAX -1.15%, CAC 40 -0.22%**

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Rabu (23/6), karena investor merespons positif terkait komentar dari ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) yang tidak akan terburu-buru menaikkan suku bunga acuannya.

Nikkei -0.03%, HSI +1.96%, Shanghai +0.25%, Kospi +0.38%.

Harga emas bergerak menguat pada Rabu (23/6) terdorong oleh pernyataan dari Gubernur The Fed Jerome Powell tidak akan tergesa-gesa dalam meningkatkan suku bunga. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah inventory minyak yang berkurang akibat meningkatnya travel di Eropa dan Amerika Utara. **Gold +0.07%, WTI Oil +0.59%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 6034 melemah sebesar 0.88%. IHSG gagal menembus resisten 5110 dan melemah membentuk full candle. *Stochastic goldencross* dan *MACD deathcross*. Transaksi IHSG sebesar 11.945 Trilyun, Sektor *idxhealth* dan *idxfinance* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 406.12 Milyar. Pada perdagangan Kamis 24 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melemah menguji support 5990 dengan resisten pada 6050. Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **BRPT, CENT, ESSA, ISSP, RAJA, UNTR.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT MNC Vision Networks Tbk (**IPTV**) berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau *private placement*. Dalam keterbukaan informasi Rabu (23/6), emiten yang bergerak di bidang TV berbayar, *fixed broadband*, dan layanan konten digital ini akan melepas sebanyak 665,20 juta saham dengan nominal Rp 100 per saham. "Harga pelaksanaan sebesar Rp 260 per saham," kata Muharzi Hasril Sekretaris IPTV, Rabu (23/6). (**Kontan**)

Dua emiten kertas terafiliasi grup Sinarmas, yakni PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (**INKP**) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (**TKIM**) kompak mengalami penurunan laba bersih sepanjang kuartal pertama 2021. Pada kuartal pertama 2021, INKP membukukan laba bersih senilai US\$ 129,27 juta, menurun 22,32% dari realisasi laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 179,30 juta. Alhasil, laba per saham dasar INKP menurun dari semula US\$ 0,03277 menjadi US\$ 0,02546. Meski demikian, pendapatan bersih INKP sebenarnya masih tumbuh positif. INKP mengantongi pendapatan bersih senilai US\$ 801,28 juta, naik tipis 2,6% dari pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya yakni US\$ 780,47 juta. (**Kontan**)

PT Atlas Resources Indonesia Tbk (**ARII**) berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) atau *private placement*. Emiten tambang batubara ini akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 300 juta saham atau 9,58% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Saham yang akan diterbitkan adalah saham atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Mengutip keterangan di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (23/6), ARII akan melakukan *private placement* untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan modal kerja ARII maupun entitas anak (**kontan**)

PT Intiland Development Tbk (**DILD**) mencatatkan pendapatan usaha pada kuartal-I tahun 2021 sebesar Rp 551 miliar. Pendapatan ini turun 34% dari periode yang sama tahun lalu Rp 831 miliar. Di tiga bulan pertama tahun ini, DILD membukukan laba bersih sebesar Rp 3 miliar atau turun 96% dari laba bersih kuartal I-2020 sebesar Rp 84 miliar. DILD memiliki total aset Q1-2021 sebesar Rp 15,97 triliun dan total ekuitas Q1-2021 sebesar Rp 6,05 triliun. Total *landbank* per 31 Maret 2021 sebesar 2.356,1 hektare (ha) diantaranya *undeveloped landbank* sebesar 2.048,2 ha dan *developed landbank* (persediaan) sebesar 307,9 ha. Direktur PT Intiland Development Tbk (DILD) Archied Noto Pradono menjelaskan, pandemi covid-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2020 membawa dampak signifikan terhadap perekonomian secara luas, termasuk terhadap sektor properti nasional. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 24 Juni 2021

**PT Barito Pacific TBK
 (BRPT)**



Pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 915 atau melemah 1.1%. Secara teknikal BRPT berhasil bertahan diatas resisten 900. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada 960

**BUY 910-915
 TARGET PRICE 960
 STOPLOSS < 890**

**PT Centratama Telekomunikasi Indonesia TBK
 (CENT)**



Pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 262 atau menguat 10.1%. Secara teknikal CENT berpotensi melanjutkan penguatan setelah berhasil rebound dari support 220 menuju resisten 274

**BUY 260-262
 TARGET PRICE 274
 STOPLOSS < 256**

**PT Surya Esa Perkasa TBK
 (ESSA)**



Pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 368 atau menguat 5.7%. Secara teknikal, ESSA berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 382 setelah berhasil membentuk morning star

**BUY 366-368
 TARGET PRICE 382
 STOPLOSS < 360**

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
 (ISSP)**



Pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 274 atau menguat 8.7%. Secara teknikal ISSP berhasil rebound dari support MA 100, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 284

BUY 270-272
TARGET PRICE 284
STOPLOSS < 266

**PT Rukun Raharja TBK
 (RAJA)**



Pada perdagangan Rabu 23 Juni 2021 ditutup pada 210 atau melemah 0.9%. Secara teknikal, RAJA saat ini berada di area support, Berpotensi rebound menguji resisten 230.

BUY 206-208
TARGET PRICE 230
STOPLOSS < 198

**PT United Tractors Tbk
 (UNTR)**



Pada perdagangan 23 Rabu Juni 2021 ditutup pada 21100 atau melemah 2.4% Secara teknikal UNTR berada pada area support kuat di 21000. Selama bertahan diatas area support ini, berpotensi rebound menguji resisten 22000

BUY 21000
TARGET PRICE 22000
STOPLOSS < 20800

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).